

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Usaha merupakan suatu upaya manusia untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu dan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Tujuan dari usaha yang paling utama tentunya adalah untuk memperoleh laba dan keuntungan. Dimana keuntungan tersebut digunakan untuk mengembangkan usaha guna meningkatkan laba. Usaha dilakukan untuk terus memaksimalkan pertumbuhan ekonomi di suatu Negara.

Salah satu cara agar pertumbuhan ekonomi dalam sektor masyarakat yaitu dengan membuat usaha. Karena usaha merupakan suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan. Dimana keberlangsungan usaha sangat berpengaruh dalam pertumbuhan peningkatan ekonomi.

Aktivitas mengelola usaha pada umumnya memiliki tujuan untuk menghasilkan laba demi kelangsungan hidup serta mengumpulkan dana yang cukup bagi pelaksanaan kegiatan pelaku usaha itu sendiri.<sup>1</sup> Pertumbuhan ekonomi sangat diperlukan setiap negara sebab adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi menunjukkan kesejahteraan yang tercermin pada peningkatan *output* perkapita serta diikuti dengan daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya

---

<sup>1</sup> M. Fuad, dkk, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal. 1.

sektor ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pertumbuhan apabila balas jasa riil terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun sebelumnya.<sup>2</sup>

Semakin maju perkembangan zaman dan perubahan pola hidup manusia menyebabkan kebutuhan manusia juga berubah, terutama dalam kebutuhan primer yang salah satunya adalah makanan dan minuman. Jumlah penduduk Indonesia yang setiap tahun terus meningkat, ini menjadi salah satu penyebab kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap pangan semakin meningkat pula.

Dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat, sekarang pengusaha dituntut untuk dapat mengembangkan usaha supaya usaha dapat maju dan besar serta meraih kesuksesan, pengembangan usaha yang baik dimulai dari individu masing-masing walaupun banyak menghadapi kendala dalam dunia usaha, maka dari itu dibutuhkan manajemen dalam menjalankan usaha supaya usaha dapat bertahan lama dan tidak mengalami kebangkrutan.

Manajemen dalam usaha merupakan kegiatan merencanakan serta menjalankan maupun mengawasi, dalam pengerjaan atau dalam berjalannya usaha tersebut. Tetapi hal ini tidak selalu digunakan dalam setiap usaha, melainkan tujuan dari manajemen bisnis tersebut adalah sama sama mengatur jalannya usaha untuk bisa mencapai perolehan atau tujuan yang diinginkan.

Tanpa adanya manajemen dalam usaha sangatlah mustahil usaha tersebut

---

<sup>2</sup> Iqbal Fauzi, Strategi Pengembangan Usaha Mikro, *Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Ud. Genteng Pres Super Soka Masinal Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas)*, (Purwokerto: Skripsi tidak diterbitkan, 2018) hal.17.

akan berjalan dengan baik. Sebesar apapun usaha dimiliki tentunya tetap membutuhkan pengelolaan dan pengawasan dalam menjalankannya.

Menjalankan usaha merupakan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siapapun, yang terpenting adalah keyakinan dan niat yang kuat, kemauan yang kuat untuk menjadi wirausaha saja tidak cukup. Kemampuan keberanian, dan kesempatan merupakan elemen yang lain yang harus diperkuat untuk menjadi wirausaha.<sup>3</sup>

Salah satu pemilik usaha mengatakan dalam agamanya, ketika seseorang berusaha maupun menjalankan usaha dengan mencari Ridho Allah, seperti halnya menjalankan yang diwajibkan dan menghindari yang dilarang, maka sebagai umat manusia tidak perlu ragu tentang kelangsungan usahanya,. Ingsya'allah hal itu bisa jadi ibadah karna berniat menafkahi keluarga dengan mencari ridho-Nya.<sup>4</sup> Seperti yang telah di sampaikan pada Q.S At Taubah

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهِادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu dibertakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q. S. At-Taubah/9:105).<sup>5</sup>

Rakyat Indonesia yang sebagian besar mayoritas penduduknya adalah beragama Islam. Namun tidak sedikit yang lupa tentang pekerjaan berupa

<sup>3</sup> Zuhri M.Nawwawi, *Kewirausahaan Islam*, ( Medan: Febi UIN-SU Prwss, 2015) hal.49.

<sup>4</sup> Bapak Ali Rohmat, *Wawancara Pemilik Ternak*, tgl 01 Desember 2021

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran*, (Jakarta: Almahira, 2015), cetakan 1 (At-Taubah, 9:105), hal. 203.

bisnis. Seperti yang pernah nabi katakan tentang tidak ada yang lebih baik dari usaha seorang laki-laki kecuali dari hasil tangannya (bekerja) sendiri. Apa saja yang dinafkahkan oleh seorang laki-laki kepada diri, istri, anak dan pembantunya adalah sedekah. Semua manusia sebenarnya dianjurkan untuk melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau perekonomiannya. Seperti usaha peternakan ayam petelur dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Seorang pengusaha harus tetap memiliki etika dalam berbisnis apalagi beragama Islam. Etika dalam berbisnis ini menjadi hal yang sangat penting agar hasil usaha yang didapat menjadi berkah dan halal.

Dalam usaha peternakan ayam di Desa Ariyojeding Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung terletak di tengah-tengah pemukiman masyarakat desa. Banyak masyarakat di desa ini yang juga bermata pencaharian sebagai seorang peternak. Desa Ariyojeding merupakan desa yang mayoritas terbesar penduduknya adalah beragama Islam, tentunya dalam menjalankan semua hal terkait dengan kehidupan sehari-hari mereka selalu beriringan dengan prinsip-prinsip Islam. Hal tersebut adalah salah satu yang dianggap menarik oleh penulis untuk diteliti. Peneliti ingin mengetahui bagaimana etika atau prinsip-prinsip syariah yang digunakan oleh peternak ayam Horn yang ada di Desa Ariyojeding Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan manajemen bisnis dalam usaha peternakan ayam horn di Desa Ariyojeding Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung?
2. Apa saja prinsip-prinsip syariah yang diterapkan oleh pemilik usaha peternakan ayam horn di Desa Ariyojeding Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian sebelumnya, adanya penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen usaha yang dijalankan oleh pemilik usaha peternakan ayam horn di Desa Ariyojeding Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja prinsip-prinsip syariah yang diterapkan dalam menjalankan usaha peternakan ayam horn di Desa Ariyojeding Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

## **D. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat berfokus dan dapat dilakukan lebih mendalam, maka penulis akan membatasi dalam penelitian masalah yang dilakukan, karna sangat luasnya masalah. Pembatasan masalah tersebut berfokus pada bagaimana Prinsip-Prinsip Syariah yang diterapkan oleh

peternak ayam *Horn* di Desa Ariyojeding dalam menjalankan usahanya. Penelitian ini dilakukan pada ternak ayam horn di Desa Ariyojeding, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tungagung, Jawa Timur.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini adapun manfaat yang bisa diambil adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini berguna untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan tentang penerapan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan atau manajemen usaha peternakan ayam horn karena manajemen bisnis merupakan kegiatan perencanaan. Pengerjaan, hingga proses mengawasi dalam suatu usaha atau bisnis tertentu.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Para Petani Telur *Horn* Di Desa Ariyojeding**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dalam memantapkan Manajemen usaha Peternakan ayam *Horn* dengan menggunakan prinsip syariah.

#### **b. Bagi Akademik**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu media penyerapan informasi untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan yang ada di lapangan.

#### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil ini diharapkan bisa memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan ataupun membuat studi perbandingan dengan peternak ayam horn dimasa mendatang.

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Implementasi**

Implementasi merupakan proses umum tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. Sedangkan istilah yang berjalan mengimplementasikan atau biasa disebut dengan melaksanakan atau menerapkan suatu hal yang sedang, sudah, maupun akan dilaksanakan. Proses dari implementasi akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan, program telah tersusun dan dana telah siap dan disalurkan untuk mencapai sasaran.<sup>6</sup>

#### **b. Prinsip-prinsip Syariah**

Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan muamalah (interaksi sesama manusia) yang mendorong kepada hal hal kebaikan (ma'ruf) dan mencegah dari hal hal buruk yang diharamkan oleh syariah (munkar). Sedangkan menurut UU No.21 tahun 2008 tentang prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di

---

<sup>6</sup> Merilee Grindle, *Politics and Policy Implementation in The Third World*, (Princeton University Press: New Jersey, 1980), hal. 89.

bidang syariah. Secara umum prinsip syariah terbagi menjadi dua yaitu prinsip syariah dalam hal ibadah dan dalam bidang muamalah (interaksi antara manusia).<sup>7</sup>

c. Manajemen Usaha

Manajemen dalam bahasa Arab disebut dengan *idarah*. Sedangkan pengertian secara istilah manajemen adalah ebagai pengamat atau alat untuk merealisasikan tujuan umum. jika yang dimaksud itu adalah manajemen usaha yang artinya bahwa idarah atau manajemen adalah suatu aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan pengarahannya, pengembangan personal, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu usaha. Jadi tujuan dari manajemen usaha yakni memperoleh hasil-hasil yang ditargetkan dapat dicapai dengan cara yang efektif dan efisien dalam menjalankan usahanya.<sup>8</sup>

d. Peternakan Ayam Horn

Peternakan adalah kegiatan mengembang biakan dan membudi dayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Pengertian peternak tidak terbatas pada pemeliharaan saja, memelihara dan peternakan perbedaannya terletak pada tujuan yang ditetapkan. Sedangkan tujuan dari peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-

---

<sup>7</sup> A. Djazuli, Kaidah-kaidah fiqih: *Kaidah-kaidah hukum islam dalam menyesuaikan masalah-masalah yang praktis*, (Jakarta: Kencana,2006), hal. 128.

<sup>8</sup> Tanthowi Jawahir, *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Quran*, (Jakarta:Pustaka Al-Husna,1983). Hal, 11

prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal.<sup>9</sup>

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian dari penegasan istilah yang berisi mengenai penjelasan yang telah didefinisikan oleh penulis, definisi yang dimaksud adalah menurut bahasa sendiri yang tentunya akan lebih ringan dipahami tidak menggunakan definisi dari para ahli atau pakar. Berdasarkan definisi konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud dari “Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah dalam Manajemen Usaha Peternakan Ayam Horn” adalah mencari tahu tentang bagaimana prinsip-prinsip syariah dalam manajemen usaha peternakan ayam horn.

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dalam tulisan ini maka dibuat sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini terdiri dari berbagai sub bab, sub bab tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini yang menjadi acuan dalam proses penelitian, di dalamnya diuraikan keterkaitan antara latar belakang berupa fenomena manajemen bisnis syariah saat ini dengan prinsip-prinsip syariah yang ada dalam ekonomi syariah serta urgensi pokok permasalahan. Bab ini nantinya terdiri dari tujuh sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan

---

<sup>9</sup> M Rasyaf, *Makanan Broiler*, (Yogyakarta: Kanisius,1994). Hal, 108

masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, Pada bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka yang didalamnya bertuliskan landasan teori dari implementasi, prinsip-prinsip syariah, manajemen usaha, peternakan ayam horn. Bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini digunakan sebagai acuan dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal, yang memuat rancangan penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan yang terakhir tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Pada bab ini berisi tentang uraian deskriptif hasil penelitian tentang implementasi prinsip-prinsip syariah dalam manajemen usaha peternakan ayam horn di desa Ariyojeding kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung. Bab ini disusun sebagai bagian upaya menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

Bab V Pembahasan. Pada bab ini memuat tentang keterkaitan antara teori-teori yang digunakan dengan temuan teori yang diungkap dalam lapangan. Temuan ini nantinya juga akan dijelaskan implikasi-implikasinya secara luas dengan tetap menggunakan landasan teori yang ada.

Bab VI Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang penyusun ajukan, dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya dan dapat dijadikan masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.